

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Dewan Komisaris dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Afzalur Rahman¹, Herawati²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : rahmanbayang2015@gmail.com dan hera_devopi@yahoo.com

ABSTRAK

Corporate Social Responsibility merupakan pengungkapan di dalam laporan tahunan yang tidak hanya berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan (*corporate value*), namun juga berpijak pada *triple bottom lines* yaitu keuangan, sosial dan lingkungan. Sejak tanggal 23 september 2007, pengungkapan CSR mulai diwajibkan melalui UU Perseroan Terbatas Pasal 66 ayat 2c Nomor 40 tahun 2007. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan CSR. Pada penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang mana menghasilkan sebanyak 13 perusahaan dari 75 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report* dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari www.idx.co.id. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : profitabilitas; *leverage*; ukuran dewan komisaris; kinerja lingkungan; pengungkapan CSR

PENDAHULUAN

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR belakangan ini menjadi perbincangan hangat dan mendapat perhatian sangat besar di Indonesia. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR disclosure*) dilakukan sebagai bentuk transparansi informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik secara akuntabel. Pengungkapan CRS seharusnya tidak lagi dipandang sebagai biaya yang dapat menurunkan laba perusahaan, namun dipandang sebagai bentuk investasi yang dapat meningkatkan citra positif perusahaan dimata masyarakat sehingga dapat meningkatkan laba jangka panjang serta menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Pengungkapan CSR dituangkan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) yang berpedoman pada standar pengungkapan yang ada dalam *Global Reporting Initiative* (GRI) [1]. Semakin besar dampak negatif industri terhadap lingkungan maka semakin luas pula tanggung jawabnya. Oleh karena kegiatan CSR berbeda membuat pengungkapannya juga berbeda-beda [2].

Di Indonesia sendiri pemerintah telah membuat peraturan terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, yang pertama adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Perusahaan pada Pasal 74 ayat (1) “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Dipertegas kembali dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Pasal 2 “Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan” [3].

METODE

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor energia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang berjumlah 75 perusahaan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *purposive sampling*. Variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan independen. Variabel dependen yaitu profitabilitas, *leverage*,

ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah pengungkapan corporate social responsibility (CSR). Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian dengan alat bantu SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Model	t	Sig.
	(Constant)	2.417	0.019
	PROFIT	-0.766	0.447
1	LEVERAGE	0.265	0.792
	UDK	1.228	0.224
	KINERJA L	0.267	0.791

Uraian tentang hasil uji t- statistik yang ada dalam tabel 4.10 diatas yaitu nilai koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (X_1) adalah sebesar -0,766 dengan signifikan 0,447. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR, karena nilai signifikan $> \alpha$ (0.05).

Kemudian untuk variabel *Leverage* (X_2) memiliki nilai koefisien regresi 0,265 dengan signifikan 0,792 hal ini dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR karena nilai signifikan $> \alpha$ (0.05).

Selanjutnya variabel Ukuran Dewan Komisaris (X_3) memiliki nilai koefisien regresi 1,228 dengan signifikan 0,224. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Ukuran Dewan Komisaris (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR karena nilai signifikan $> \alpha$ (0,05).

Dan untuk variabel Kinerja Lingkungan (X_4) memiliki nilai koefisien regresi 0,267 dengan signifikan 0,791. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Kinerja Lingkungan (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR karena nilai signifikan $> \alpha$ (0,05).

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas, *leverage*, ukuran dewan komisaris dan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Dari kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas tidak hanya perusahaan dari sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasi.
2. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Y. Kinsey and U. Santoso, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Csr Perusahaan Pertambangan Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019," *J. Adm. Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 174–193, 2021, doi: 10.26593/jab.v17i2.5308.174-193.
- [2] R. Ramadhani and D. Maresti, "Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR," *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 78, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.262.
- [3] D. Juliana, D. Ariefiara, and R. Nugraheni, "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Manajemen Laba, Dan Media Exposure Terhadap Csr Disclosure," *Bus. Manag. Econ. Account. Natl. Semin.*, vol. 1, no. 1, pp. 1059–1076, 2020.